

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Jakarta Mampang yang beralamat di BBC Office Jl. Buncit Raya Kav. 1A Duren Tiga, Pancoran Jakarta Selatan, 12790. Dalam penelitian ini peneliti memilih Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang mampang di karenakan kantor cabang mampang merupakan kantor cabang kelas madya atau kantor cabang central, yang dimana memiliki target peserta yang cukup tinggi dalam memberikan pelayanan. Sehingga peneliti mendapatkan data – data dan informasi yang tepat dan sesuai kenyataan dari berbagai pihak terkait. Durasi waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mulai dari bulan September 2022 dengan tahapan observasi awal hingga penyelesaian penelitian di februari 2023.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (1992:21) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data – data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang – orang yang diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis data bersifat induktif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Selain itu pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh) tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi *work from home* selama masa pandemi covid-19 di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Mampang dengan menggambarkan fenomena objek penelitian melalui hasil wawancara dan

dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi *work from home* dalam meningkatkan kinerja pegawai selama masa pandemi covid-19.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Peneliti dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling, dengan menggunakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Di dalam menentukan informan harus teliti, jelas dan tepat. Narasumber yang akan digali informasi nya harus valid dan sesuai dengan pertanyaan – pertanyaan yang sedang di cari informasi kebenarannya oleh peneliti. Menurut Sutopo (2002 : 50) untuk menghadapi narasumber diperlukan sikap lentur, terbuka, dan kritis dari peneliti dalam memahami beragam informasi yang penting dan berdampak langsung terhadap kualitas penelitian.

Kata – kata dan Tindakan narasumber sangat penting untuk data penelitian, sehingga peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data penting untuk melakukan catatan, rekaman, foto, dan diamati secara langsung. Dengan adanya bukti – bukti yang terekam maka data yang diberikan oleh narasumber bisa di pertanggung jawabkan ke aslian. Pengambilan sampel dapat dilakukan kepada pegawai BPJS Ketenagakerjaan Mampang sebanyak 12 informan.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Kantor Cabang	1
2.	Sekretaris Kepala Kantor Cabang	1
3.	Kepala Bidang Pelayanan	1
4.	Kepala Bidang Keuangan	1
5.	Kepala Bidang SDM & Umum	1
6.	Kepala Bidang Kepesertaan	1
7.	Penata Madya Pelayanan	1
8.	Penata Madya Keuangan	1
9.	Penata Madya SDM	1

10.	Penata Madya Umum	1
11.	Penata Madya Kearsipan	1
12.	Staff Kepesertaan	1
	Jumlah	12

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di dalam penelitian kualitatif memiliki tiga teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Di dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kepada pegawai yang menjalani kegiatan *work from home* yang dilakukan oleh pegawai pada saat melakukan meeting dengan kantor pusat, vendor dan kantor cabang lainnya di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mampang.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan fakta mengenai evaluasi *work from home* dalam meningkatkan kinerja pegawai selama masa pandemi covid-19 di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mampang untuk mengumpulkan informasi dan data – data mengenai evaluasi *work from home*.

c. Dokumentasi

(Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa berbentuk gambar, peraturan dan kebijakan. Hasil penelitian dari obeservasi dan wawancara

akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila di dukung dengan adanya dokumentasi. Di dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 33 Tahun 2020 dan SE Direktur BPJS Ketenagakerjaan No. B/2743/032020 kebijakan tentang pencegahan penularan *virus corona disease 2019* (Covid-19) di lingkungan kerja BPJS Ketenagakerjan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dalam (Yusuf, 2017). Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah antara lain:

a) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif di seajarkan dengan pengelolaan data. Penelitian ini mereduksi data dilakukan dengan cara memilih, merangkum dan menyeleksi data yang di dapatkan dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Mampang.

b) Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay kan data. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenis nya. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan data verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada penemuan dapat berupa deskriptif dan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di teliti dapat menjadi jelas.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil hasil penemuan berupa intisari dari serangkaian temuan utama yang terdapat dalam hasil penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian evaluasi *work from home* dalam meningkatkan kinerja pegawai selama masa pandemi covid-19.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data serempak. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2015).

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini pemilihan narasumber dilakukan secara struktur melalui orang – orang yang mengerti dan menjadi pelaksana dari evaluasi *work from home* di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Mampang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dan memastikan data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini dapat mengecek kredibilitas data dengan melakukan pencocokan antara data – data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data hasil pengamatan diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang diberikan oleh pihak BPJS Ketengakerjaan Mampang.

3. Triangulasi Waktu

Di dalam menguji keabsahan sebuah data waktu juga menjadi salah satu teknik yang memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Dalam melakukan wawancara di pagi hari di saat narasumber masih segar dan belum melakukan banyak pekerjaan kantor akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.